

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama, penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan data penelitian. Peningkatan aktifitas siswa sangat baik, didukung berdasarkan data observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan data penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase skor aktivitas belajar siswa sebesar 12,14%, pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 70%. Pada siklus I, siswa cenderung sangat aktif karena siswa menyukai proses belajar dengan cara belajar kelompok, banyaknya siswa yang melakukan kegiatan tanya jawab namun terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam melakukan kegiatan bertanya pada guru dan siswa lain. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 82,14%. Pada siklus II, siswa dapat terkondisikan dengan baik. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai mengenal model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Siswa mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan baik. Aktifitas siswa pada setiap siklus berdasarkan data observasi tersebut, menyimpulkan bahwa siswa memiliki aktivitas yang tinggi setelah tindakan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

Kedua, peningkatan hasil belajar siswa sangat baik, didukung berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes evaluasi. Tes evaluasi yang digunakan berbeda untuk setiap siklus nya. Berdasarkan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 12,86. Pada

siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 68,93 dan pada siklus II sebesar 81,79. Berdasarkan hasil nilai tersebut, menyimpulkan bahwa siswa mempunyai nilai tinggi setelah pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Menunjukkan hasil yang baik karena adanya peningkatan hasil belajar dan peningkatan aktifitas belajar. Menunjukkan penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPA dengan materi pesawat sederhana di kelas V mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa. Guru dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada kompetensi dasar yang lain yang agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tidak tegang sehingga aktivitas dan motivasi belajar siswa menjadi lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dengan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar. Siswa perlu meningkatkan aktivitas dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* diharapkan lebih baik dalam melakukan observasi terutama mengenai perencanaan yang baik. Apabila dalam kondisi jumlah siswa banyak dan tidak sebanding dengan jumlah

PGSD UPI Kampus Serang

Veby Julia, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG PESAWAT SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observer yang sedikit, agar penelitian tetap dapat dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan kondisi siswa dibutuhkan alat yang mendukung, seperti alat perekam, dan lain sebagainya.

